

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1. Simpulan

Dari hasil pengolahan data dan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pupuk akan diproduksi dengan bahan alami dalam bentuk cair dan padat. Pupuk cair sebanyak 200 liter dan pupuk padat sebanyak 1000 kg untuk tanah 1 hektar.
2. Harga pokok produksi untuk pupuk cair dalam 200 liter sebesar Rp 386.175,1 dengan harga jual produk sebesar Rp 2.510,13815 per liter dengan keuntungan mencapai 30% dari harga pokok produksi dan titik balik (*break even point*) pupuk cair dalam liter sebanyak 405 liter dan dalam rupiah sebesar Rp 1.016.583,693.

Harga pokok produksi untuk pupuk padat dalam 1000 kilogram adalah Rp 591.333,- dengan harga jual produk sebesar Rp 768,7329 per kilo dengan keuntungan mencapai 30% dari harga pokok produksi dan titik balik (*break even point*) pupuk padat dalam kilo sebanyak 995 kg dan dalam rupiah sebesar Rp 764.728,6666.

3. Hasil perancangan eksperimen menggunakan SPSS 17.0 menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan pada dosis 100 gram/8 cc terhadap dosis 110 gram/9 cc dan 120 gram/10 cc dan perbedaan yang signifikan pada dosis 80 gram/6 cc, 90 gram/7 cc dan tanpa dosis terhadap variabel dependent (isi rumpun, panjang daun, dan tunas baru). Maka didapat dosis yang paling optimal terhadap pertumbuhan padi baru adalah dosis 100 gram/8 cc.

6.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam pembuatan pupuk padat, bahan jerami dapat dihaluskan dengan alat/mesin penggiling.
2. Pupuk padat dapat dikemas dengan tempat yang tidak menimbulkan kenaikan suhu dan pupuk cair dapat dikemas dalam derigen.
3. Percobaan dapat dilakukan dalam skala industri dan tidak hanya dalam bentuk demplot untuk penelitian berikutnya.